



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

MERDEKA
BELAJAR

UNESA
PTNBH
PENGAKREDITASI



PUSAT
INFORMASI
FIP UNESA



2026

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Faculty of Education

Universitas Negeri Surabaya



HALAMAN PENGESAHAN

Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Ilmu Pendidikan ini disusun sebagai penjabaran teknis dari Rencana Strategis dan Rencana Kerja Fakultas Ilmu Pendidikan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis serta Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Negeri Surabaya. RENOP ini menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Fakultas Ilmu Pendidikan pada Tahun 2026 agar berjalan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Operasional ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, selaras dengan kebijakan universitas, serta berlandaskan prinsip tata kelola yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi. Selain itu, RENOP ini disusun sebagai bagian dari upaya membudayakan dan memperkuat pelaksanaan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan.

Dengan disahkannya Rencana Operasional Fakultas Ilmu Pendidikan ini, diharapkan seluruh sivitas akademika memiliki komitmen dan pemahaman yang sama dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. RENOP ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan, pengendalian, monitoring, dan evaluasi kinerja, serta sebagai dasar dalam peningkatan kinerja Fakultas Ilmu Pendidikan secara berkesinambungan.

Surabaya, 26 Januari 2026
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya



Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.
NIP. 196805031994031003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Alloh SWT, kami panjatkan kepadaNya, karena berkat rahmat-Nya Rencana Operasional Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa 2026 dapat disusun. Rencana Operasional (Renop) merupakan salah satu dokumen penting di dalam perencanaan manajemen organisasi. Renop Fakultas Ilmu Pendidikan merupakan upaya manajemen di tingkat fakultas untuk menerjemahkan rencana strategi Fakultas, dan sekaligus sebagai pedoman penyusunan Rencana Kegiatan Terpadu (RKT) Fakultas. Renop dan RKT disusun setiap tahun oleh manajemen pada level universitas dan fakultas.

Rencana Operasional tahun 2026 ini disusun berdasarkan Renstra Fakultas tahun 2026-2029 dan Renstra Universitas Negeri Surabaya 2026-2029. Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan tahun 2025-2029 memiliki lima sasaran strategi, yang masing-masing memiliki beberapa indikator kinerja. Renop Fakultas Ilmu Pendidikan tahun 2026 mencoba menerjemahkan setiap indikator kedalam bentuk program, yang terdiri dari beberapa unsur, yaitu: kegiatan, dana, sasaran, penanggung jawab, dan waktu pelaksanaan.

Akhirnya, kami mengajak semua civitas akademika Fakultas Ilmu Pendidikan untuk bekerja keras mendukung semua program kerja yang telah disusun bersama. Kepada semua pihak yang telah membantu Fakultas dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program kegiatan ini Kami selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa. mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT berkenan membalas amal kita semua.

Surabaya, 26 Januari 2026

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	2
BAB III RENCANA OPERASIONAL	4
BAB IV PENUTUP	11

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Operasional (Renop) 2026 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa tahun 2025-2029. Dokumen Renop disusun dengan melibatkan Program Studi selingkung FIP Unesa. Renop FIP menjabarkan dari Renstra FIP Unesa untuk mewujudkan visi menjadi Fakultas Tangguh, Adaptif, Inklusif, dan Inovatif dalam Ilmu Pendidikan yang Berjiwa Kewirausahaan.

Dokumen Renop memuat aktivitas yang akan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi FIP Unesa. Untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis telah ditetapkan target kinerja sehingga diharapkan perencanaan program kerja yang dituangkan sebagai Renop dapat lebih terarah dan terkendali. Dokumen Renop memuat rumusan rencana dan target pencapaian yang bersifat kuantitatif dan operasional dari masing-masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai setiap tahun dari masing-masing sasaran yang ditetapkan dalam Renstra FIP Unesa.

Dokumen Renop FIP Unesa disusun secara berjenjang dan merupakan hasil penyusunan yang bersifat partisipatif dan kontributif. Target-target yang ditetapkan dalam dokumen Renop merupakan terjemahan dari perjanjian kinerja dekan dengan rektor. Dokumen Renop ini berisi visi, misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja untuk mengetahui pencapaian tujuan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi

FIP Unesa telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menentukan arah pendidikan nasional. Berlandaskan budaya, nilai-nilai, dan sikap yang dijunjung oleh civitas akademika FIP Unesa, serta dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, dan keyakinan diri yang dimiliki, FIP Unesa berkomitmen untuk menjadi institusi pendidikan yang profesional dan unggul dalam bidang kependidikan dan keilmuan. Keinginan luhur tersebut dinyatakan dalam Visi FIP Unesa 2025-2029 sebagai berikut.

“Menjadi Fakultas yang Tangguh, Adaptif, Inklusif, dan Inovatif dalam Ilmu Pendidikan yang Berjiwa Kewirausahaan

Misi

Berdasarkan visi, civitas FIP berkomitmen untuk mewujudkan misi yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu pendidikan yang berkarakter tangguh, adaptif, inklusif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan Unesa dalam ilmu pendidikan;
5. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan;
6. Menyelenggarakan kerja sama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan

Tujuan

Berdasarkan visi-misi yang telah ditetapkan FIP berkomitmen untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sumber daya manusia profesional yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, inklusif, dan berjiwa kewirausahaan di bidang ilmu pendidikan;
2. Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan;
3. Menyebarluaskan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat di bidang

- ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat;
4. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan Unesa dalam bidang ilmu pendidikan;
 5. Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan;
 6. Mewujudkan kerjasama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan

Sasaran

Terdapat beberapa strategi yang perlu dikuatkan. Melalui arah kebijakan FIP, secara lebih lanjut dilakukan pemetaan terhadap strategi dan indikator pada masing-masing strategi. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari peningkatan kinerja secara berkelanjutan FIP yang bermuara pada capaian visi, misi, dan tujuan FIP Unesa. Terdapat beberapa penyesuaian pada IKU Unesa yang diturunkan pada strategi FIP Unesa Tahun 2025. Berikut adalah strategis yang perlu dikuatkan:

1. Meningkatkan dan mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru melalui penelusuran minat dan kemampuan (IKU 1)
2. Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi serta menggunakan case method dan PJBL (IKU 7)
3. Mengembangkan kurikulum berkelanjutan yang sesuai dengan tuntutan stake holder dan perkembangan IPTEKS untuk menjawab tantangan masa depan (IKU2)
4. Penerapan kurikulum yang paling sedikit 20 sks diluar kampus (IKU2)
5. Meningkatkan dan melaksanakan pembinaan unit kegiatan kemahasiswaan terintegrasi dengan bidang kurikulum untuk meraih prestasi tingkat nasional maupun internasional (IKU 2)
6. Meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi (IKU 3, 4, 5, 6, 7)
7. Pengembangan pusat kajian ilmu pendidikan (IKU 7)
8. Meningkatkan jumlah luaran penelitian dan PKM yang berhasil mendapatkan rekognisi

internasional (IKU 6)

9. Meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa dengan pelaksanaan pelatihan karya ilmiah (IKU 5)
10. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dan mendapatkan rekognisi internasional (IKU 6)
11. Meningkatkan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian (IKU 5)
12. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non-akademik (IKT 9)
13. Perluasan jejaring dibidang ilmu pendidikan dengan pemangku kepentingan kelas dunia (IKU 6)
14. Perencanaan dan pengembangan pola kemitraan dengan industri dan dunia kerja untuk emningkatkan nilai tambah aset FIP UNESA dan membantu rencana pengembangan akademik FIP UNESA (IKU 6)

BAB III

INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Tabel Indikator Keberhasilan pada Periode 2026

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	Target	Strategi Capaian
1	Peningkatan kualitas implementasi kurikulum OBE	% Prodi ter-audit & memenuhi OBE standar	85%	(1) Melaksanakan pelatihan dan workshop penyusunan kurikulum OBE bagi dosen dan pengelola program studi; (2) Mengadakan audit internal kurikulum secara berkala untuk memastikan kesesuaian CPL, CPMK, dan RPS terhadap prinsip OBE; (3) Menyusun pedoman implementasi dan evaluasi OBE di tingkat fakultas untuk menjaga konsistensi antarprodi; (4) Melaksanakan pendampingan intensif (coaching clinic) bagi prodi yang belum mencapai standar OBE; (5) Mendorong integrasi MBKM ke dalam kurikulum dengan sistem single sign on yang memudahkan monitoring capaian pembelajaran; (6) Melakukan review kurikulum tahunan berbasis tracer study dan kebutuhan industri.
2	SOP laboratorium pendidikan lengkap dan diterapkan	% Laboratorium dengan SOP valid & dievaluasi	80%	(1) Melakukan inventarisasi dan pemetaan kebutuhan SOP di seluruh laboratorium pendidikan; (2) Menyusun dan mengesahkan dokumen SOP Laboratorium sesuai dengan standar keselamatan, keamanan, dan tata kelola laboratorium pendidikan;

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	Target	Strategi Capaian
				(3) Melakukan pelatihan teknisi dan penanggung jawab laboratorium agar memahami prosedur kerja berbasis SOP; (4) Melaksanakan audit penerapan SOP setiap semester serta memberikan umpan balik perbaikan; (5) Mengintegrasikan SOP laboratorium dengan sistem manajemen mutu FIP Unesa.
3	Perkuliahan berbasis riset dan PKM melalui AI	% Mata kuliah & PKM yang memanfaatkan AI	60%	(1) Menyelenggarakan workshop penggunaan AI dalam pembelajaran, riset, dan PKM bagi dosen dan mahasiswa; (2) Mendorong inovasi media pembelajaran digital berbasis AI seperti learning analytics, automated assessment, dan chatbot akademik; (3) Mengintegrasikan AI tools dalam proses penyusunan proposal PKM dan penelitian mahasiswa; (4) Membentuk komunitas riset dosen-mahasiswa berbasis AI untuk mendorong kolaborasi lintas bidang; (5) Mengembangkan modul pembelajaran dan asesmen berbasis AI di Learning Management System (LMS) FIP Unesa.
4	Perpustakaan digital FIP yang optimal	% Koleksi digital yang tersedia & dimanfaatkan	70%	(1) Mengembangkan repository digital fakultas yang terintegrasi dengan perpustakaan Unesa; (2) Melakukan digitalisasi koleksi buku, laporan penelitian, skripsi, dan jurnal internal;

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	Target	Strategi Capaian
				(3) Menyediakan akses e-book, e-journal, dan database penelitian global bagi mahasiswa dan dosen; (4) Meningkatkan literasi digital akademik melalui pelatihan literature searching dan reference management; (5) Melakukan monitoring penggunaan perpustakaan digital secara berkala dan menambah koleksi sesuai kebutuhan prodi.
5	Pendirian PJJ	Jumlah Prodi PJJ	1	(1) Menyusun pedoman penyelenggaraan PJJ sesuai dengan Permendikbudristek dan standar nasional PJJ; (2) Melakukan pilot project PJJ di program studi terpilih dengan dukungan platform LMS dan infrastruktur digital; (3) Melatih dosen untuk mengembangkan konten pembelajaran daring interaktif; (4) Melaksanakan evaluasi efektivitas PJJ secara periodik dan melakukan penyempurnaan berkelanjutan; (5) Membangun kerja sama dengan perguruan tinggi mitra untuk penyelenggaraan PJJ lintas institusi.
6	Kelas rintisan internasional S1 di semua prodi	Jumlah Prodi S1 dengan kelas rintisan internasional aktif	7	(1) Menyusun standar pelaksanaan kelas internasional, meliputi kurikulum, bahasa pengantar, dan sistem evaluasi; (2) Mengembangkan mata kuliah bilingual dan

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	Target	Strategi Capaian
				modul pembelajaran berbahasa Inggris; (3) Menjalin kemitraan dengan universitas luar negeri untuk pertukaran mahasiswa, dosen tamu, dan <i>joint learning</i>. (4) Menyediakan program <i>short course</i> internasional dengan dosen tamu dari institusi mitra global;
9	Publikasi karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi (Scopus) minimal 1 per dosen per tahun	Jumlah publikasi per dosen	1	(1) Menyelenggarakan coaching clinic penulisan artikel ilmiah bereputasi internasional secara berkala; (2) Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya di jurnal Scopus melalui SIMIA; (3) Menjalin kerja sama riset dengan universitas dalam dan luar negeri sebagai basis publikasi bersama (joint publication). (4) Mengundang editor/reviewer jurnal Scopus internasional sebagai narasumber untuk memberikan insight langsung mengenai kriteria screening dan acceptance. (5) Menyediakan mentor penulisan (dosen senior yang sudah terbiasa publikasi Scopus atau konsultan eksternal) untuk membimbing draf artikel dari awal hingga submission. (6) Membekali dosen dengan pemahaman

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	Target	Strategi Capaian
				mendalam tentang metrik sitasi dan bagaimana memilih jurnal yang tepat berdasarkan impact factor dan kesesuaian topik (Journal Finder Tools).
10	Melaksanakan riset kolaboratif di bidang pendidikan/disabilitas/seni	% dosen terlibat dalam riset kolaboratif	40%	(1) Mengembangkan research group tematik sesuai bidang keunggulan fakultas (pendidikan inklusif, seni, disabilitas); (2) Mendorong kemitraan penelitian lintas disiplin dengan lembaga riset nasional dan internasional; (3) Mengintegrasikan hasil riset kolaboratif dalam pengajaran dan pengabdian masyarakat. (4) Menekankan arah penelitian dan pengabdian berbasis inovasi Pendidikan, digitalisasi pembelajaran, penguatan karakter, dan pemberdayaan masyarakat. (5) Menyediakan dana hibah internal yang kompetitif khusus untuk biaya submission fee (jika ada), proofreading oleh penutur asli, dan biaya open access (APC) jurnal bereputasi. (6) Penguatan Kolaborasi Internal (Intra-Institusi) : Pemetaan Keahlian Lintas Prodi: Mendata dan memvisualisasikan keahlian dosen (misalnya, Edutech, Kurikulum, Evaluasi, Psikologi Pendidikan) untuk mengidentifikasi potensi tim riset interdisipliner yang kuat.

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	Target	Strategi Capaian
				(7) Peningkatan Kolaborasi Eksternal: a) Riset Berbasis Aksi Kolaboratif (CAR): Melaksanakan penelitian yang melibatkan guru secara aktif sebagai mitra (Dosen sebagai fasilitator/peneliti) untuk memecahkan masalah praktis di kelas/sekolah. b) Program Visiting Researcher: Mengundang atau mengirim dosen untuk berkolaborasi dengan peneliti dari PT yang memiliki rekam jejak riset pendidikan yang kuat (khususnya Scopus Q1/Q2).
11	Pengembangan riset untuk memperkuat income generating melalui FIP	Jumlah produk/jasa yang dipasarkan	15	(1) Mengembangkan research-based product seperti media pembelajaran, modul, dan aplikasi edukatif yang menekankan pada inovasi, hilirisasi, dan komersialisasi hasil riset pendidikan. (2) Mengembangkan research-based product seperti media pembelajaran, modul, dan aplikasi edukatif; (3) Menjalinkan kemitraan industri (DU/DI) untuk komersialisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa; (4) Diseminasi hasil riset dalam bentuk webinar, forum inovasi, dan pameran produk sebagai sarana promosi dan penguatan jejaring akademik.
12	Mengikuti sertifikasi kompetensi,	% dosen memenuhi	85%	(1) Menyelenggarakan workshop metodologi

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	Target	Strategi Capaian
	workshop/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi relevan dalam 3 tahun terakhir	minimal 32 jam pelatihan		penelitian, data analytics, dan academic writing; (2) Memfasilitasi dosen mengikuti pelatihan riset nasional dan internasional minimal satu kali per tahun; (3) Memberikan dukungan dana sertifikasi kompetensi riset dan reviewer jurnal ilmiah;
13	Melaksanakan penelitian dengan DU/DI dan organisasi lain	% penelitian kolaboratif selesai & terealisasi	85%	(1) Menyusun peta potensi kolaborasi riset dengan DU/DI, pemerintah daerah, dan lembaga sosial; (2) Menyusun MoA/IA berbasis hasil riset terapan sesuai kebutuhan industri dan masyarakat; (3) Melaksanakan penelitian bersama berbasis problem solving dan community development; (4) Mengintegrasikan hasil penelitian kolaboratif ke dalam pengembangan kurikulum dan pengabdian masyarakat.
14	Menyusun kegiatan PkM dosen per tahun yang dipublikasikan ke jurnal nasional/internasional	% PkM yang dipublikasikan	50%	(1) Menyusun program PkM berbasis riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat; (2) Menyelenggarakan coaching clinic penulisan artikel pengabdian untuk publikasi nasional dan internasional; (3) Memberikan pendampingan dan fasilitasi submission artikel ke jurnal bereputasi; (4) Mewajibkan setiap kegiatan PkM menghasilkan luaran publikasi ilmiah.

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	Target	Strategi Capaian
15	Pengembangan PkM untuk memperkuat income generating FIP	Jumlah kegiatan PkM yang menghasilkan pendapatan	15	(1) Mengembangkan program pelatihan, pendampingan, dan konsultasi berbasis hasil riset dosen; (2) Menyusun paket layanan PkM profesional seperti training of trainers, bimbingan guru, dan pengembangan kurikulum sekolah; (3) Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk penyelenggaraan PkM berbayar.
16	Menjalankan PkM dengan DU/DI dan organisasi lain	% PkM kolaboratif yang terealisasi	85%	(1) Menyusun peta potensi kolaborasi PkM dengan DU/DI, lembaga sosial, dan pemerintah daerah; (2) Menyusun dan menandatangani MoU serta MoA berbasis kegiatan PkM terapan; (3) Melaksanakan kegiatan pengabdian bersama yang berorientasi pada problem solving dan community development; (4) Mengintegrasikan hasil PkM kolaboratif ke dalam pembelajaran dan penelitian; (5) Melakukan evaluasi berkala terhadap dampak sosial dan keberlanjutan kegiatan PkM kolaboratif.
1	Mengembangkan kompetensi & keprofesionalisme tenaga pendidikan & kependidikan FIP	% tenaga pendidikan & kependidikan yang mengikuti pelatihan & evaluasi kompetensi	85%	(1) Melakukan analisis kebutuhan kompetensi berbasis tugas dan jabatan; (2) Menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi dan teknologi;

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	Target	Strategi Capaian
				(3) Memfasilitasi sertifikasi profesi sesuai bidang layanan; (4) Mengembangkan program mentoring dan pendampingan kinerja berkelanjutan; (5) Membangun sistem monitoring peningkatan kinerja tendik berbasis digital.
2	Mengembangkan smart eco campus	Jumlah kegiatan implementasi smart eco campus	5	(1) Menyusun guideline perilaku hijau (konservasi energi/air dan 3R); (2) Menerapkan Internet of Things (IoT) untuk efisiensi fasilitas kampus; (3) Menambah area hijau dan sistem pengelolaan sampah terintegrasi; (4) Menyelenggarakan program edukasi dan reward system bagi civitas akademika; (5) Menjalin kolaborasi dengan lembaga lingkungan dan industri hijau.
3	Mengembangkan sarana/prasarana ramah lingkungan & disabilitas	Jumlah fasilitas yang sesuai standar ramah lingkungan & disabilitas	6	(1) Melakukan retrofit fasilitas fisik (ramps, signage braille, toilet aksesibel); (2) Mengadakan peralatan hemat energi dan ramah lingkungan; (3) Menata fasilitas sesuai prinsip Universal Design for Learning (UDL); (4) Melaksanakan audit rutin dan pemeliharaan sarana inklusif; (5) Mengintegrasikan standardisasi ISO 14001

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	Target	Strategi Capaian
				(lingkungan) dalam sistem mutu FIP.
4	Digitalisasi layanan akademik & administrasi FIP	% layanan akademik & administrasi terintegrasi & digital	85%	(1) Membangun layanan terpadu berbasis cloud computing dan mobile application; (2) Mengintegrasikan database akademik dan non-akademik (SIKADU-SIMPAK-RAVASA); (3) Mengoptimalkan keamanan sistem dan keamanan data (cybersecurity); (4) Menyelenggarakan pelatihan literasi digital bagi tenaga pendukung dan pengguna; (5) Mengembangkan dashboard monitoring berbasis kinerja fakultas.
5	Membangun zona integritas fakultas	Jumlah zona integritas fakultas	1	(1) Mengimplementasikan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah), risk management, dan whistleblowing system; (2) Memenuhi enam area perubahan Zona Integritas (manajemen perubahan, tataaksana, SDM, akuntabilitas, layanan publik, dan pengawasan); (3) Menjamin transparansi layanan dan publikasi kinerja fakultas; (4) Melaksanakan survei kepuasan stakeholder secara berkala; (5) Menerapkan sistem reward and punishment berbasis kinerja dan integritas.

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	Target	Strategi Capaian
1	Meningkatkan implementasi MBKM dan IISMA	% mahasiswa mengikuti MBKM/IISMA	40%	(1) Meningkatkan sosialisasi dan bimbingan teknis program MBKM dan IISMA bagi mahasiswa serta dosen pembimbing akademik; (2) Memperluas kerja sama dengan mitra kampus dalam dan luar negeri untuk penyelenggaraan kegiatan MBKM; (3) Mengintegrasikan kegiatan MBKM ke dalam kurikulum berbasis OBE; (4) Menyediakan dukungan administratif dan pendanaan bagi mahasiswa peserta program MBKM/IISMA; (5) Mengembangkan sistem digital untuk pemantauan dan evaluasi capaian pembelajaran mahasiswa MBKM.
2	Meningkatkan kompetensi mahasiswa di penelitian nasional & internasional	% mahasiswa terlibat dalam penelitian & publikasi	30%	(1) Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proyek penelitian dosen; (2) Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan publikasi; (3) Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti konferensi, seminar, dan kompetisi penelitian tingkat nasional dan internasional; (4) Membentuk student research group di setiap program studi untuk menumbuhkan budaya riset mahasiswa.
3	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam	% mahasiswa mengikuti kompetisi &	35%	(1) Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan untuk kompetisi akademik

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	Target	Strategi Capaian
	kompetisi akademik/non-akademik	mendapat penghargaan		(debat, KTI, olimpiade) dan non-akademik (seni, olahraga, kewirausahaan); (2) Membentuk Unit Pembinaan Prestasi Mahasiswa (UP2M) di tingkat fakultas; (3) Memberikan insentif atau penghargaan bagi mahasiswa berprestasi; (4) Mengadakan kompetisi internal fakultas sebagai ajang seleksi dan pembinaan awal; (5) Mengembangkan database prestasi mahasiswa untuk evaluasi dan promosi capaian.
4	Memfasilitasi pertukaran mahasiswa nasional & internasional	% mahasiswa ikut program pertukaran	25%	(1) Menjalinkan kerja sama dengan universitas mitra dalam dan luar negeri untuk program pertukaran; (2) Menyediakan dukungan administratif dan akademik bagi peserta pertukaran; (3) Mendorong penyelenggaraan joint course atau credit transfer program; (4) Melaksanakan orientation program bagi mahasiswa inbound dan outbound; (5) Menyediakan beasiswa internal untuk mendukung partisipasi mahasiswa dalam program pertukaran.
5	Memperluas akses magang di industri & lembaga	% mahasiswa yang melakukan magang	50%	(1) Memperkuat kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi profesi sebagai mitra magang; (2) Mengintegrasikan kegiatan magang dengan

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	Target	Strategi Capaian
				capaian pembelajaran kurikulum OBE–MBKM; (3) Menyelenggarakan pelatihan career readiness dan workplace skills bagi mahasiswa sebelum magang; (4) Mengembangkan sistem monitoring digital untuk pelaksanaan dan evaluasi magang; (5) Memberikan sertifikat pengakuan kompetensi bagi mahasiswa yang menyelesaikan program magang.
6	Menyediakan program fast track ke S2/S3	Jumlah Prodi penyelenggara fast track	2	(1) Menyusun pedoman pelaksanaan fast track sesuai regulasi dan kebutuhan akademik; (2) Menjalin kolaborasi antara program S1 dan pascasarjana untuk kurikulum lintas jenjang; (3) Melakukan seleksi mahasiswa berprestasi sebagai calon peserta fast track; (4) Menyediakan bimbingan akademik dan penelitian terpadu bagi mahasiswa fast track; (5) Menawarkan beasiswa atau insentif untuk menarik minat pendaftar fast track.
7	Meningkatkan jumlah mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing terdaftar	70	(1) Melakukan promosi internasional melalui situs web, media sosial, dan pameran pendidikan global; (2) Menyediakan layanan akademik dan administrasi dalam bahasa Inggris; (3) Mengembangkan kelas internasional dan

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	Target	Strategi Capaian
				program short course untuk mahasiswa asing; (4) Menjalin kerja sama dengan lembaga pengirim mahasiswa luar negeri; (5) Menyediakan dukungan adaptasi budaya dan bahasa melalui buddy system mahasiswa lokal.
8	Meningkatkan jumlah mahasiswa S2 & S3	Jumlah mahasiswa S2 & S3 terdaftar	220	(1) Melakukan promosi program pascasarjana melalui kegiatan akademik dan kemitraan institusional; (2) Memberikan beasiswa parsial atau potongan biaya bagi mahasiswa berprestasi; (3) Menyediakan layanan akademik fleksibel bagi mahasiswa profesional; (4) Meningkatkan mutu pembelajaran pascasarjana dengan dosen tamu nasional dan internasional; (5) Mengoptimalkan publikasi hasil penelitian mahasiswa pascasarjana di jurnal bereputasi.
1	Menjalankan program kolaborasi akademik & non-akademik dengan mitra kelas dunia	Jumlah MoA/IA & program kolaboratif terealisasi	4	(1) Mengembangkan inkubator bisnis pendidikan berbasis riset dosen dan mahasiswa; (2) Melakukan komersialisasi produk inovatif seperti modul pelatihan, digital content, dan EdTech tools; (3) Membangun kerja sama dengan industri pendidikan untuk pengembangan layanan edukasi profesional; (4) Memanfaatkan peluang pasar global untuk

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	Target	Strategi Capaian
				ekspor produk dan layanan inovasi pendidikan.
2	Menjalankan kolaborasi untuk mengkampanyekan isu strategis	Jumlah kegiatan implementasi isu strategis	15	(1) Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat yang memiliki komitmen terhadap nilai kejujuran, transparansi, serta tanggung jawab sosial. (2) Mendorong kegiatan kampanye yang berpihak pada kemanusiaan, keberlanjutan, dan keadilan sosial, sesuai dengan nilai moral universitas sebagai institusi berkarakter unggul. (3) Menghindari kampanye yang bersifat diskriminatif, provokatif, atau merugikan kelompok tertentu. (4) Menerapkan prinsip good governance dalam pelaksanaan dan pelaporan setiap program, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan administratif.
1	Meningkatkan internasionalisasi melalui kegiatan akademik & non-akademik	Jumlah kegiatan tingkat internasional	25	(1) Melaksanakan seminar, konferensi, dan simposium internasional sesuai dengan bidang keilmuan; (2) Memperbanyak joint research dan publikasi internasional; (3) Meningkatkan program pertukaran mahasiswa dan dosen setiap semester; (4) Melaksanakan dan memperbanyak visiting professor, guest lecture,

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	Target	Strategi Capaian
				dan international workshop; (5) Meningkatkan kolaborasi pengabdian internasional; (6) Meningkatkan international summer course dan short program; (7) Menambah kemitraan global berbasis inovasi dan kewirausahaan.

BAB IV

PENUTUP

Renop Fakultas Ilmu Pendidikan tahun 2026 disusun untuk menerjemahkan indikator sasaran strategis dalam Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan tahun 2025-2029 kedalam bentuk program kerja. dilaksanakan dengan sebaik- baiknya dan berhasil mencapai indikator kinerja yang diharapkan dengan memuaskan. Rencana Operasional (Renop) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya tahun 2026 merupakan pedoman pelaksanaan program kerja yang mengacu pada sasaran strategis Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan 2025–2029. Dokumen ini diharapkan menjadi acuan seluruh unit kerja dan program studi dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Melalui sinergi seluruh sivitas akademika, diharapkan setiap program dan kegiatan yang telah dirancang dapat berjalan dengan efektif serta memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Akhirnya, dengan semangat kolaborasi, inovasi, dan komitmen terhadap nilai-nilai integritas, Fakultas Ilmu Pendidikan bertekad untuk terus menjadi bagian dari transformasi pendidikan nasional, mewujudkan visi sebagai Fakultas yang Tangguh, Adaptif, Inklusif, dan Inovatif dalam Ilmu Pendidikan yang Berjiwa Kewirausahaan.